

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Deshinta (2024, Februari). Keuangan PT PLN Unit Induk Wilayah Sulselrabar. (H. Rusdy, Interviewer).
- CNBC Indonesia. (2019). PLTB Terbesar Kedua RI Mirip di Eropa Berbiaya Rp 2,2 T. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190908151757-37-97876/pltb-terbesar-kedua-ri-mirip-di-eropa-berbiaya-rp22-t> pada Desember 2023.
- Databoks. (2022). Imbas Pandemi Covid-19, Penjualan Tenaga Listrik di Indonesia Menurun. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/28/imbaspandemi-covid-19-penjualan-tenaga-listrik-di-indonesia-menurun> pada Agustus 2023.
- Fajrian, Happy. (2022). Sejarah Take or Pay yang Bebani PLN Rp 18 T Imbas Kelebihan Listrik. Diakses dari <https://katadata.co.id/happyfajrian/berita/6332c474eaa19/sejarah-take-or-pay-yang-bebani-pln-rp-18-t-imbaspandemi-covid-19-penjualan-tenaga-listrik-di-indonesia-menurun> pada Desember 2023.
- Fred, R. David. (2011). *Manajemen Strategikl*. Salemba Empat: Jakarta.
- Ginther, Franklin (2024, Februari). Strategi Peningkatan Laba Operasional PT PLN Unit Induk Wilayah Sulselrabar. (H. Rusdy, Interviewer).
- Guitarra, Pratama. (2022). Bangun PLTA Kapasitas Jumbo, PLN Kantongi Pendanaan Rp 5,4 T. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220315142417-4-322945/bangun-plta-kapasitas-jumbo-pln-kantongi-pendanaan-rp-54-t> pada Desember 2023.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan ke Sepuluh*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Institut for Essential Services Reform (IESR). (2019). Laporan Status Energi Bersih Indonesia. Diakses dari https://iesr.or.id/wp-content/uploads/2019/07/IESR_Infographic_Status-Energi-Terbarukan-Indonesia.pdf pada Desember 2023.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Pang, M., Dandy, P. S., & Nugroho, I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 189-196.
- PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). (2019). Laporan Keuangan Konsolidasian 2018. Diakses dari <https://web.pln.co.id/statics/uploads/2019/05/201812-LK-Audited-ver-21-Mei-2019.pdf> pada Juli 2023.
- PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). (2020). Laporan Keuangan Konsolidasian 2019. Diakses dari <https://web.pln.co.id/statics/uploads/2020/09/LK-2019-2018-dan-2017.pdf> pada Juli 2023
- PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). (2021). Laporan Keuangan Konsolidasian 2020. Diakses dari <https://web.pln.co.id/statics/uploads/2020/12/LK-PLN-30-DESEMBER-2020.pdf> pada Juli 2023.
- PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). (2022). Laporan Keuangan Konsolidasian 2021. Diakses dari <https://web.pln.co.id/statics/uploads/2022/05/LK-Konsolidasian-Audited-PT-PLN-Persero-Tahun-2021.pdf> pada Juli 2023.
- PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). (2023). Laporan Keuangan Konsolidasian 2022. Diakses dari <https://web.pln.co.id/statics/uploads/2023/05/LK-PLN-2022-Audited.pdf> pada Juli 2023.

- PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). (2023). Statistik PLN 2022. Diakses dari <https://web.pln.co.id/statics/uploads/2023/05/Statistik-PLN-2022-Final-2.pdf> pada Agustus 2023.
- PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Laporan Tahunan 2018. Diakses dari https://web.pln.co.id/statics/uploads/2019/11/PLN-AR-2018_Final-Upload-Website-1.pdf pada September 2023.π
- PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Laporan Tahunan 2019. Diakses dari https://web.pln.co.id/statics/uploads/2021/02/PLN_AR_2019_Rev_010221_Hires.pdf pada September 2023.
- PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Laporan Tahunan 2020. Diakses dari <https://web.pln.co.id/statics/uploads/2022/08/laporan-tahunan-2020.pdf> pada September 2023.
- PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Laporan Tahunan 2021. Diakses dari <https://web.pln.co.id/statics/uploads/2022/08/Laporan-Tahunan-2021.pdf> pada September 2023.
- PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Laporan Tahunan 2022. Diakses dari https://web.pln.co.id/statics/uploads/2023/06/Laporan-Tahunan-2022_Final_3005_Med-Res.pdf pada September 2023
- Rangkuti F. (2014). *Teknik Membedah Kasus Bisnis: Analisis SWOT*. PT Elex Media dan PT Gramedia Group: Jakarta.
- Rohmat. (2014). Bangun PLT Biomassa di Bali, ESDM Siapkan Rp 10 M. Diakses dari <https://ekbis.sindonews.com/berita/851388/34/bangun-plt-biomassa-di-bali-esdm-siapkan-rp10-m> pada Desember 2023.
- Saputra, Ardany Wahyu. (2018). *Estimasi Waktu dan Biaya Pembangunan Pembangkit Listrik Mikro Hidro Kinetik di Kanal PLTU Paiton*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember: Surabaya.
- Sedarmayanti. (2014). *Manajemen Strategi*. PT Refika Aditama: Bandung.
- Sidik, Jafar (2023). PLTS Terapung Cirata: Terbesar di Asia Tenggara dengan Anggaran Rp 1,7 Triliun Siap Beroperasi. Diakses dari https://www.radarcianjur.com/ekonomi/94510121478/plts-terapung-cirata-terbesar-di-asia-tenggara-dengan-anggaran-rp17-triliun-siap-beroperasi_pada_Desember_2023.
- Supriyono, Bambang (2024, Februari). Keuangan PT PLN Unit Induk Wilayah Sulselrabar. (H. Rusdy, Interviewer).
- Tempo. (2021). Pembangunan PLTP Mataloko Telan Biaya Rp 101,8 Miliar. Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/1483611/pembangunan-pltp-mataloko-telan-biaya-rp-1018-miliar> pada Desember 2023.
- Transisi Energi. Siapa Saja Pemilik Pembangkit Listrik di Indonesia. Diakses dari <https://transisienergi.id/siapa-saja-pemilik-pembangkit-listrik-di-indonesia/#:~:text=Independent%20Power%20Producer%20FIPP,adalah%20pembangkit%20listrik%20milik%20swasta> pada November 2023.
- Umah, Anisatul. (2020). Anjlok 62%, PLN Raup Laba Rp 4,32 T di 2019. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200518185730-4-159366/anjlok-62-pln-raup-laba-rp-432-t-di-2019> pada Desember 2023.
- Undang-undang Republik Indonesia. (2003). Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43919/uu-no-19-tahun-2003> pada Juli 2023.

- Wahyudi, Eko. (2023). Kenali Skema Take or Pay yang Bebani PLN Bertahun-tahun. Diakses dari <https://www.fortuneidn.com/business/eko-wahyudi/kenali-skema-take-or-pay-yang-bebani-pln-bertahun-tahun?page=all> pada Desember 2023.
- Wahyuningsih, P. & Widowati, M. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating. *Jurnal STIE Semarang*, 8(3), 83-102.
- Woso, Rosalina. (2022). Kendala Kebijakan Hambat Progres PLTAL Jembatan Pancasila – Palmerah Adonara. Diakses dari <https://kupang.tribunnews.com/2022/06/14/kendala-kebijakan-hambat-progres-pltal-jembatan-pancasila-palmerah-adonara> pada Desember 2023.

Lampiran I: Laporan laba Rugi dan penghasilan komperhensif lain, konsolidasian tahun 2018-2022

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	37	263,477,551	246,586,856	Sale of electricity
Penyambungan pelanggan	23	7,309,172	7,113,454	Customer connection fees
Lain-lain	39	2,111,019	1,594,933	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		272,897,742	255,295,243	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	40	137,266,878	116,947,824	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	41	84,267,811	72,426,641	Purchased electricity
Sewa	42	4,272,082	6,592,161	Lease
Pemeliharaan	43	20,737,601	19,515,606	Maintenance
Kepegawalan	44	22,950,087	23,124,511	Personnel
Penyusutan	6	30,744,712	29,160,597	Depreciation
Lain-lain	45	7,950,118	7,706,754	Others
Jumlah Beban Usaha		308,188,889	275,474,094	Total Operating Expenses
RUGI USAHA SEBELUM SUBSIDI		(35,291,147)	(20,178,851)	OPERATING LOSS BEFORE SUBSIDY
Subsidi listrik Pemerintah	38	48,101,754	45,738,215	Government's electricity subsidy
Pendapatan kompensasi	16	23,173,464	--	Compensation income
LABA USAHA SETELAH SUBSIDI		35,984,071	25,559,364	OPERATING INCOME AFTER SUBSIDY
Penghasilan lain-lain - bersih	47	15,663,363	3,409,941	Other income - net
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(10,926,741)	(2,935,144)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan		804,321	1,066,842	Financial income
Beban keuangan	46	(21,624,176)	(18,556,931)	Financial cost
LABA SEBELUM PAJAK		19,900,838	8,544,072	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	48	(8,325,082)	(4,115,955)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		11,575,756	4,428,117	INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
LABA TAHUN BERJALAN		11,575,756	4,428,117	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				<i>Other comprehensive income for the year</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	8	255,493	461,901	<i>Share of other comprehensive income from associates and joint venture</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan surplus revaluasi aset tetap	6	48,336,627	(6,933,307)	<i>Changes in property, plant and equipment revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	50	4,319,690	(5,635,015)	<i>Remeasurement on defined benefit plans</i>
Manfaat pajak terkait	48	(5,524,764)	1,408,754	<i>Related income tax benefits</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>47,387,046</u>	<u>(10,697,667)</u>	<i>Other comprehensive income for the year after tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>58,962,802</u>	<u>(6,269,550)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan distribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		11,568,286	4,410,210	<i>Owner of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		7,470	17,907	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		<u>11,575,756</u>	<u>4,428,117</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan distribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		58,955,332	(6,287,457)	<i>Owner of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		7,470	17,907	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		<u>58,962,802</u>	<u>(6,269,550)</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	49	<u>105,332</u>	<u>50,541</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (In Rupiah full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Penjualan tenaga listrik	37	274,898,464	276,061,925	<i>Sale of electricity</i>
Penyambungan pelanggan	23	312,725	6,934,597	<i>Customer connection fees</i>
Subsidi listrik Pemerintah	38	47,988,114	51,711,774	<i>Government electricity subsidy</i>
Pendapatan kompensasi	16	17,904,508	22,253,517	<i>Compensation income</i>
Lain-lain	39	4,311,826	2,644,067	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>345,415,637</u>	<u>359,605,880</u>	<i>Total Revenue</i>
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	40	106,014,285	136,084,482	<i>Fuel and lubricants</i>
Pembelian tenaga listrik	41	98,651,604	83,563,991	<i>Purchased electricity</i>
Sewa	42	3,101,334	3,617,376	<i>Leases</i>
Pemeliharaan	43	21,940,509	22,328,178	<i>Maintenance</i>
Kepegawaian	44	24,965,707	25,908,771	<i>Personnel</i>
Penyusutan aset tetap	6	36,662,917	35,318,071	<i>Property, plant and equipment depreciation</i>
Penyusutan aset hak-guna	7	2,479,663	-	<i>Right-of-use assets depreciation</i>
Lain-lain	45	7,192,146	8,620,069	<i>Others</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>301,008,165</u>	<u>315,440,938</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		<u>44,407,472</u>	<u>44,164,942</u>	OPERATING PROFIT
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih (Kerugian)/keuntungan	47	1,916,966	(3,667,666)	<i>Other income/(expenses) - net (Loss)/gain on foreign exchange - net</i>
kurs mata uang asing - bersih		(7,742,152)	9,486,326	
Penghasilan keuangan		1,125,519	755,103	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	46	(27,415,886)	(24,619,495)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>12,291,919</u>	<u>26,119,210</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	48	<u>(6,298,491)</u>	<u>(21,797,080)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>5,993,428</u>	<u>4,322,130</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019			
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
LABA TAHUN BERJALAN		5,993,428	4,322,130	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	107,890	(286,917)	<i>Share of other comprehensive income from associates and joint ventures</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan surplus revaluasi aset tetap	6	(1,657,836)	(1,183,109)	<i>Changes in property, plant and equipment revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (Beban)/manfaat pajak terkait	50 48	1,915,369 (56,657)	(3,775,959) 950,394	<i>Remeasurement on defined benefit plans Related income tax (expense)/benefit</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		308,766	(4,295,591)	Other comprehensive income for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6,302,194	26,539	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		5,950,884	4,270,922	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		42,544	51,208	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		5,993,428	4,322,130	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		6,259,650	(24,669)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		42,544	51,208	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		6,302,194	26,539	Total
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	49	48,439	37,516	EARNINGS PER SHARE BASIC/DILUTED (in Rupiah full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Penjualan tenaga listrik	36	311,057,224	288,862,726	Sales of electricity
Pernyambungan pelanggan	23	857,468	493,437	Customer connection fees
Subsidi listrik Pemerintah	37	58,831,960	49,796,949	Government electricity subsidy
Pendapatan kompensasi	16	63,649,821	23,392,162	Compensation income
Lain-lain	38	<u>6,735,470</u>	<u>4,426,733</u>	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>441,131,943</u>	<u>366,972,007</u>	Total Revenue
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	39	151,376,726	118,419,490	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	40	130,230,383	103,553,472	Purchased electricity
Sewa	41	2,793,187	4,772,014	Leases
Pemeliharaan	42	23,948,698	22,600,774	Maintenance
Kepegawaian	43	24,884,860	25,092,756	Personnel
				Property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	6	40,992,657	38,327,468	depreciation
Penyusutan aset hak guna	7	3,063,978	3,113,803	Right-of-use assets depreciation
Lain-lain	44	<u>8,903,313</u>	<u>7,239,348</u>	Others
Jumlah Beban Usaha		<u>386,193,802</u>	<u>323,119,125</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>54,938,141</u>	<u>43,852,882</u>	OPERATING PROFIT
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih (Kerugian)/keuntungan	46	2,841,675	(3,719,419)	Other income/(expense) - net (Loss)/income on foreign
kurs mata uang asing - bersih		(19,790,474)	2,676,145	exchange - net
Penghasilan keuangan		687,495	787,231	Finance income
Beban keuangan	45	<u>(17,135,165)</u>	<u>(20,375,755)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK		<u>21,541,672</u>	<u>23,221,084</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	47	<u>(7,126,952)</u>	<u>(10,046,207)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>14,414,720</u>	<u>13,174,877</u>	PROFIT FOR THE YEAR

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 58

*) As reclassified, see Note 58

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021		
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN	14,414,720	13,174,877	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan			Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9 2,928,156	610,789	<i>Share of other comprehensive income from associates and joint ventures</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan surplus revaluasi aset tetap	6 412,522	19,559,900	<i>Changes in property, plant and equipment revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	49 (15,713,180)	8,533,129	<i>Remeasurement of defined benefit plans</i>
Manfaat/(beban) pajak terkait	47.b 3,366,144	(4,696,115)	<i>Related income tax benefit/ (expense)</i>
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(9,006,358)	24,007,703	Other comprehensive (loss)/ income for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5,408,362	37,182,580	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:			<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	14,334,040	13,128,626	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	80,680	46,251	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	14,414,720	13,174,877	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	5,316,879	37,107,612	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	91,483	74,968	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	5,408,362	37,182,580	Total
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	48 99,339	96,972	EARNINGS PER SHARE BASIC/DILUTED (in Rupiah full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

Lampiran II: Transkrip Wawancara

PT PLN (Persero) Unit Industri Distribusi Sulselrabar, 26 Februari 2024

Oleh: 1. Bapak Bambang Supriyoni, Spesialis Kinerja Keuangan
2. Ibu Deshinta Amalia, Asisten Manajer Akuntansi Umum dan Biaya
3. Bapak Franklin Ginther, Asisten Manajer Komunikasi dan Stakeholder Management

KONDISI KEUANGAN PT PLN (Persero)

- **Dari laporan keuangan PT PLN secara keseluruhan, terlihat bahwa perusahaan mengalami kondisi beban operasional yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan operasional. Untuk kondisi keuangan tersebut, apakah juga mencerminkan kondisi keuangan PT PLN di wilayah Sulselrabar?**

Respon: Adapun kondisi keuangan yang ditampilkan pada website perusahaan merupakan gabungan cerminan kondisi keuangan pada masing-masing wilayah di Indonesia, termasuk di Sulselrabar. Kondisi Keuangan PT PLN (Persero) yang terlihat bahwa pendapatan operasional tidak dapat menutupi biaya operasional perusahaan dikarenakan PT PLN yang merupakan perusahaan BUMN sehingga perusahaan tidak melulu hanya terkait bisnis, melainkan aktivitas sosial sebagaimana yang diamanhkan oleh pemerintah. Penjualan tenaga listrik, tarifnya ditetapkan oleh Pemerintah.

PENINGKATAN PENDAPATAN OPERASIONAL

- **Bagaimana Strategi Perusahaan untuk meningkatkan pendapatan operasional?**

Respon: Adanya penetapan tarif oleh Pemerintah melalui Kementerian ESDM, sehingga pada prinsipnya perusahaan siap menjalankan apapun keputusan Pemerintah.

Adapun strategi peningkatan laba, yaitu menurunkan BPP dan meningkatkan penjualan. Secara korporat, perusahaan melakukan berbagai cara untuk *efisiensi streamlining*, dimana prosedur yang rumit dijadikan sederhana sehingga lebih mempersingkat waktu dan efisien. Untuk dari sisi penjual, saat ini perusahaan selain melakukan penjualan tenaga listrik, juga memiliki inovasi seperti yang awalnya petani menggunakan tabung gas, kemudian beralih menggunakan tenaga listrik, memaksimalkan pasokan listrik di pelabuhan dan industri-industri yang sedang bertumbuh, kendaraan listrik. Selain itu, perusahaan juga mengembangkan beyond kWh (*Beyond kWh merupakan unit bisnis diluar transmisi listrik, misalnya pemasaran listrik seperti kabel dan *fiber optic*). PLN juga sedang mengembangkan unit bisnisnya dibidang internet, yaitu wifi *iconet* dan pembuatan aplikasi *icon+* untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen.

EFISIENSI BEBAN OPERASIONAL

1. PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK ENERGI TERBARUKAN

- **Terkait dengan beban operasional, menurut referensi bahwa beban operasional untuk pembangkit listrik energi terbarukan lebih rendah dibandingkan dengan pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar. Sebagaimana dalam laporan keuangan perusahaan, terlihat bahwa pembelian bahan bakar dan pelumas merupakan biaya yang paling terbesar dikeluarkan oleh perusahaan untuk biaya operasional.**

Respon: Terkait biaya operasional perusahaan, hal tersebut telah dianggarkan melalui RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) sehingga hal tersebut merupakan hal yang telah dipertimbangkan. Adapun penetapan RKAP ini telah mengcover biaya operasional secara keseluruhan, perusahaan melakukan berbagai upaya penghematan terhadap pembangkit energi listrik yang menggunakan bahan bakar. Perusahaan terus menggarap pembangunan pembangkit listrik energi terbarukan walaupun membutuhkan biaya dan investasi yang sangat besar. Adapun pembangkit listrik energi terbarukan yang ada saat ini merupakan kepemilikan PLN dan Pihak Swasta.

Di SulSel sendiri sudah mengurangi pemakaian pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar, seperti saat ini hanya ada PLTD yang berskala kecil. Adapun pembangkit listrik energi terbarukan di SulSel dimiliki oleh perusahaan seperti PLTA Bakaru serta beberapa PLTS kecil di Selayar dan beberapa daerah. Untuk PLTB di Sidrap dan Jeneponto dimiliki oleh swasta, begitupun dengan PLTA di Poso. Pada intinya perusahaan senantiasa mencari pola-pola untuk

pembangunan energi listrik yang efisien dan komprehensif dari segi biaya operasional.

2. PEMBELIAN TENAGA LISTRIK SKEMA *TAKE OR PAY*

- **Salah satu bagian beban operasional terbesar perusahaan adalah pembelian tenaga listrik. Apakah semua pembelian tenaga listrik menggunakan skema *take or pay***

Respon: pembelian tenaga listrik tidak semuanya menggunakan skema *take or pay*.

3. DIGITALISASI KWH METER

- **Terkait dengan efisiensi biaya operasional, apakah digitalisasi kWh meter merupakan upaya yang tepat?**

Respon: segala bentuk upaya inovasi digitalisasi diharapkan kedepannya dapat mencapai tujuan efisiensi dalam jangka panjang karena adanya digitalisasi sejatinya mampu mempermudah konsumen untuk melakukan kontroling pemakaian secara *real-time* dan mempermudah untuk mendeteksi apabila terjadi gangguan listrik. Pada sisi perusahaan, tidak membutuhkan lagi tenaga SDM untuk melakukan pengecekan rutin secara manual.